

Model Pembelajaran Berbasis Teknologi

Iftah Rohmatul Ummayah

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'iyah
Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhamadiyah Sidoarjo
Jl. Mojopahit No. 666 B Sidoarjo
Email : iftahummayah@gmail.com

Abstrak

Model pembelajaran merupakan suatu sarana terlaksananya pembelajaran dengan menggunakan suatu cara yang yang terstruktur dan tertata untuk disampaikan kepada peserta didik. Metode juga merupakan upaya dari seseorang guru ingin menjadi suatu pembahasan dengan lebih ringan dan mudah dipahami peserta didik dengan menggunakan macam – macam metode. Tingkatan dalam modernitas di dunia sekarang merupakan teknologi informasi, perkembangan seluruh aspek bisa diperoleh melalui teknologi. Teknologi dijadikan sebagai model pembelajaran ?? dalam dunia pendidikan pembelajaran sekarang dikemas dengan tingkat teknologi tinggi, maka dari itu dalam teknologi pembelajaran untuk mempermudah, mempercepat

Kata kunci : Pembelajaran, Teknologi

A. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk dikembangkannya pendekatan pembelajaran sesuai dengan dinamika pendidikan Negara kita,¹ yang berakar pada UUD 45 dan UU no. 20 Tahun 2003 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman dan sesuai dengan perkembangan IPTEK.²

Pendidikan selalu menjadi sorotan banyak orang, tidak hanya dari pemegang kebijakan tetapi juga pengguna (siswa). Saat ini dan masa depan pendidikan akan menjadi tantangan yang akan terus berubah disesuaikan dengan standar Pengembangan IPTEKS.³ Sebagaimana nurdyansyah juga mempertegas bahwa: “Educational process is the process of developing student’s potential until they become the heirs and the developer of nation’s culture”.⁴ Oleh karena itu Duschl mengatakan bahwa Pendidikan adalah bagian dari rekayasa sosial. Melalui komunitas, pendidikan dapat dibentuk dan diarahkan ke tujuan tertentu.⁵

Permasalahan bangsa yang semakin hari semakin pelik dengan adanya berbagai krisis multi dimensi ditambah dengan pengaruh dari arus informasi memunculkan beragam bentuk perilaku di masyarakat khususnya bagi para peserta didik.⁶ Perkembangan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini.⁷ Sehingga keluarga harus berperan aktif dalam mendidik anaknya sejak dini serta menguatkan pondasi karakter yang baik.⁸

Pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang harus dihadapi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Permasalahan ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor

¹Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center., 41

² Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2). Terbitan 2, 929-930.

³ Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125, 95.

⁴ Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125

⁵ Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student’s Problem Solving Capability*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 173, 258.

⁶ Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida’iyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1), 2.

⁷ Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 4.

⁸ Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2.

eksternal yang berasal dari luar peserta didik, maupun faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri.⁹

Nurdyansyah meperjelas “*The education world must innovate in a whole. It means that all the devices in education system have its role and be the factors which take the important effect in successful of education system*”.¹⁰

Proses pembelajaran hendaknya berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.¹¹ Proses pembelajaran harus melibatkan banyak pihak, yang diimbangi oleh perkembangan teknologi untuk mempermudah dalam tercapainya suasana tertentu dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik nyaman dalam belajar.¹² Hakikat belajar yaitu suatu proses pengarahan untuk pencapaian tujuan dengan melakukan perbuatan melalui pengalaman yang diciptakan.¹³

Bahan ajar berguna membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bagi pendidik bahan ajar digunakan untuk mengarahkan semua aktivitasnya dan yang seharusnya diajarkan kepada siswa dalam proses pembelajaran.¹⁴

Pengalaman belajar tersebut perlu adanya standarisasi penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar memerlukan sebuah pengolahan dan analisis yang akurat.¹⁵ Sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

⁹ Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 3.

¹⁰ Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), November 2017, 37-46 ISSN 2579. 38.

¹¹ Nurdyansyah, N. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2.

¹² Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 2.

¹³ Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 1.

¹⁴ Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

¹⁵ Nurdyansyah, N., Andiek Widodo, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 103.

1. Latar Belakang

Tujuan utama Teknologi pembelajaran sebagai pemecah masalah dalam pembelajaran, dan teknologi belajar sebagai perangkat lunak yang didalamnya terdapat cara – cara yang sistematis untuk memecahkan masalah karena sudah canggihnya teknologi. Dalam teknologi pembelajaran dapat menyelesaikan permasalahan dan edoman nyata sumber belajar yang dapat dirujuk untuk belajar.¹⁶

Sisdiknas, pasal 40, di mana salah satu ayatnya berbunyi :

*“Guru dan tenaga kependidikan berkewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis dan PP No. 19 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 19 ayat (1). Dalam PP no 19, ayat (1) dinyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang gerak yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik dan psikologis siswa”.*¹⁷

“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Setiap guru penting untuk memahami sistem pembelajaran, karena dengan pemahaman sistem ini, setiap guru akan memahami tentang tujuan pembelajaran atau hasil yang diharapkan, proses kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan, pemanfaatan setiap komponen dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan bagaimana mengetahui keberhasilan pencapaian tersebut.”

2. Penegasan Istilah

Model pembelajaran merupakan suatu acra atau metode dalam pelaksanaan dalam pembelajaran, model pembelajaran terdapat suatu komponen yang menjadikan kesinambungan dan pengaruh terhadap model pembelajaran dan pelaksanaannya.

Teknologi pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, dalam pembelajaran berbasis teknologi dapat berjalan secara efektif dan terkontrol, disini pengajar bukan hanya sebagai pengajar tapi juga sebagai fasilitator pembelajaran terhadap peserta didik.

¹⁶ M. Atwi Suparman & Aminudin Zuhairi, *Pendidikan Jarak Jauh Teori dan Praktek*, (Jakarta: Pusat Penerbitan universitas Terbuka, 2004), 345-346.

¹⁷ Mohammad Yazdi, “E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI” *Jurnal Ilmiah Foristek Vol. 2, No. 1, Maret 2012* 143

3. Rumusan Masalah

- a. Apa yang dimaksud dengan Model Pembelajaran Teknologi.
- b. Bagaimana Peran Model Pembelajaran Dalam Teknologi

4. Tujuan Masalah

- a. Menganalisis Model Pembelajaran Berbasis Teknologi
- b. Menganalisis Peran Teknologi dalam Model Pembelajaran.

B. PEMBAHASAN

1. Kajian Teori

Dunia pendidikan untuk saat ini sudah memasuki era digital diseluruh dunia, maka dari itu pembelajaran menuntut untuk melakukan banyak media ataupun model yang berbasis teknologi, terutama dalam pembelajaran sekarang yang menekankan kepada keterampilan dan aktif learning, maka peran media dan model yang berbasis. Adapun terdapat beberapa peran media dan model pembelajaran berbasis teknologi, menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan tanggap, mempercepat proses belajar. Berdasarkan kemajuan teknologi pendidikan, teknologi pembelajaran, menuntut model dan media pembelajaran yang lebih canggih untuk nenebuhi pembelajaran.¹⁸

Model pembelajaran menjadi nyawa atau peran penting dalam proses pembelajaran atau sebagai pedoman/ rujukan untuk menerapkan suatu pembelajaran. Maka dari itu pembelajaran dengan menggunakan model konseptual secara sistematis dalam mencapai tujuan pembelajaran. Jadi model pembelajaran cenderung kepada cara atau proses pembelajaran yang tidak boleh tertinggal dalam prosesnya, karena merupakan pedoman pengajaran kepada peserta didik

2. Pembahasan Hasil

a. Apa yang dimaksud dengan Model Pembelajaran Teknologi

Didalam suatu model pembelajaran terdapat suatu komponen yang menjadikan kesinambungan dan pengaruh terhadap model pembelajaran dan pelaksanaannya. Komponen – komponennya diantaranya desain, manajemen dan aplikasi. Berhubungan dengan pembelajaran teknologi atau e

¹⁸ Tejo Nurseto, *Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik, Membuat Media Pembelajaran yang Menarik – Tejo Nurseto, hal 19-20*

- learning bukan hanya diperuntukkan untuk membuat bahan ajar saja melainkan merancang pembelajaran dengan enari dan efektif.¹⁹

Peningkatan teknologi dalam dunia pendidikan membawa pengaruh positif dan juga memberikan pilihan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan juga peserta didik perlu mendapatkan informasi umum dan juga fasilitas multimedia yang dapat memberikan pembelajaran yang menarik, kreatif, inovatif, visual dan juga interaktif. Dengan adanya pengembangan teknologi yang pesat internet bisa menjadi pusat pembelajaran dengan menggunakan teknologi tersebut, pembelajaran dilakukan dengan internet biasa atau bisa disebut dengan pembelajaran teknologi atau web.²⁰

Para ahli pendidikan telah menemukan berbagai pengembangan model desain pembelajaran, dari model pembelajaran micro (pertemuan kegiatan pembelajaran) ataupun macro (waktu kegiatan tertentu) penggunaan kegiatan ini disesuaikan dengan kebutuhan yang akan dilakukan.²¹

Model pembelajaran menjadi nyawa atau peran penting dalam proses pembelajaran atau sebagai pedoman/ rujukan untuk menerapkan suatu pembelajaran.. Maka dari itu pembelajaran dengan menggunakan model konseptual secara sistematis dalam mencapai tujuan pembelajaran. Jadi model pembelajaran cenderung kepada cara atau proses pembelajaran yang tidak boleh tertinggal dalam prosesnya, karena merupakan pedoman pengajaran kepada peserta didik.

Adapun terapat beberapa contoh model pembelajaran yang berdasarkan paradigma konstruktivistik :

- 1) Model *Reasoning and Problem Solving*

Reasoning adalah bagian berfikir, *Problem solving* adalah kegiatan untuk menemukan jawaban dengan pemahaman, pengetahuan ataupun

¹⁹ Numiek Sulisty Hanum, KEEFEKTIFAN *E-LEARNING* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN (STUDI EVALUASI MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING* SMK TELKOM SANDHY PUTRA PURWOKERTO), *Jurnal Pendidikan Vokasi*,

²⁰ Oenardi Lawanto, PEMBELAJARAN BERBASIS *WEB* SEBAGAI METODA KOMPLEMEN KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, *OUneitnaasr,d Vi Loal.w 9a,n tNoo*. 1,September 2000 - Pebruari 2001, 44-58

²¹ Binti Mardiatush S, dkk, *Desain Teknologi Pembelajaran*, hal 2-3

keterampilan dari yang telah diketui sebelumnya baik secara individu maupun kelompok.

2) Model *Inquiry Training*

Menurut (Joyce & Weil, 1980) dalam jurnal yang berjudul MODEL-MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF karangan *I Wayan Santyasa*. Bahwasanya Model *inquiry training* terdapat beberapalangkah diantaranya : menghadapi masalah, menemukan masalah, mengkaji data , dan menganalisis, hal ini proses untuk memperoleh prosedur atau langkah – langkah yang efektif dan sistematis.

3) Model *Problem-Based Instruction*

Problem-based instruction merupakan model pembelajaran yang mengacu kepada konstruktivistik yang lebih mengutamakan kegiatan belajar siswa dan pemecahan masalah otentik

4) Model Pembelajaran Perubahan Konseptual

Penerapan pembelajaran model ini merupakan : menciptakan belajar yang positif, menciptakan pemahaman yang mendalam, menciptakan kreatifitas dalam pembelajaran dan penerapan pengetahuan yang variatif..

Model pembelajaran sebelum disajikan dalam pendidikan harus dikemas dengan sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana yaitu memeberkan informasi atau memfasilitasi pengetahuan kepada peserta didik. Model – model pembelajaran yang dirujuk untuk mengakomodasikan tujuan yakni yang sesuai dengan paradigm konstruktivistik sebagai alternative paradigm.²²

b. Bagaimana Peran Teknologi dalam Model Pembelajaran

²² *I Wayan Santyasa, MODEL-MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF, Disajikan dalam pelatihan tentang Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-Guru SMP dan SMA di Nusa Penida, tanggal 29 Juni s.d 1 Juli 2007, hal 7-14*

Teknologi memiliki kemajuan terutama teknologi komunikasi berbasis computer, kemajuan teknologi ini berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran untuk menjadikan peserta didik yang aktif, kreatif dan partisipatif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran melalui teknologi dituntut berperilaku sopan, terbuka disiplin bukan hanya sekedar membaca, menulis dan pembelajaran pokok lainnya.

Mengombinasikan antara metode pembelajaran dalam tatap muka di gabungkan dengan teknologi atau web bisa meningkatkan interaktifitas peserta didik, hal ini dapat memaksimalkan pekerjaan pembelajaran dalam kombinasi. Dalam proses pembelajaran teknologi perlu di jadwal dengan terstruktur agar tercapai proses pembelajaran.²³

Teknologi pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, dalam pembelajaran berbasis teknologi dapat berjalan secara efektif dan terkontrol, disini pengajar bukan hanya sebagai pengajar tapi juga sebagai fasilitator pembelajaran terhadap peserta didik. Model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dapat mengefektifkan pengajaran dan juga pembelajaran.²⁴

Menerapkan metode pembelajaran teknologi di dalam kegiatan sekolah salah satu metode untuk meningkatkan kualitas pendidikan. ada beberapa pendapat dalam penelitian bahwasannya bahan ajar atau metode yang disajikan kedalam bentuk teknologi atau ICT dapat meningkatkan kualitas pendidikan. berkaitan dengan ini pada masa teknologi atau e-learning tingkat pengajaran masih kurang peka. Model atau media masih belum diterapkan didalam masyarakat saat ini, maka untuk itu perlunya meningkatkan kesadaran dan kepekaan agar pembelajaran di Indonesia dapat meningkat dalam kualitas bahkan kuantitasnya..²⁵

²³ Oenardi Lawanto, PEMBELAJARAN BERBASIS WEB SEBAGAI METODA KOMPLEMEN KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, *OUneitnaasr,d Vi Loal.w 9a,n tNoo*. 1,September 2000 - Pebruari 2001, 44-58

²⁴ *ibid*

²⁵ oleh Wahyu Purnomo, Pembelajaran Berbasis ICT(disampaikan pada “Workshop Pembelajaran Berbasis ICT” diDinas Pendidikan Propinsi Sulawesi Selatan, 11-14 Agustus 2008) hal 1

Teknologi pendidikan merupakan suatu media yang multifungsi, karena dapat dilakukan interaksi dengan interpersonal maupun masa. Berkaitan dengan teknologi pembelajaran, teknologi bisa menjadi alat bantu media ataupun metode dalam pelaksanaan pembelajaran, adapun karakteristik model pembelajaran yang khas diantaranya : sebagai media masa perorangan ataupun masa, bersifat interaksi dalam pendidikan, melakukan komunikasi dengan sumber ilmu secara lebih luas jika dibandingkan dengan hanya menggunakan media konvensional.²⁶

²⁶ Ibid hal 4

C. PENUTUP

1. Kesimpulan

a. Apa yang dimaksud dengan Model Pembelajaran Teknologi

Model pembelajaran berbasis teknologi ini merupakan dua upaya pembelajaran yang digabungkan menjadi satu dalam suatu pembelajaran. Peningkatan teknologi dalam dunia pendidikan membawa pengaruh positif dan juga memberikan pilihan untuk meningkatkan proses pembelajaran.

b. Hasil Bagaimana Peran Model Pembelajaran Dalam Teknologi

Teknologi memiliki kemajuan terutama teknologi komunikasi berbasis computer, kemajuan teknologi ini berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran untuk menjadikan peserta didik yang aktif, kreatif dan partisipatif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran melalui teknologi dituntut berperilaku sopan, terbuka disiplin bukan hanya sekedar membaca, menulis dan pembelajaran pokok lainnya.

Daftar Rujukan

- I Wayan Santyasa, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Disajikan dalam pelatihan tentang Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-Guru SMP dan SMA di Nusa Penida, tanggal 29 Juni s.d 1 Juli 2007.
- I Kadek Suartama, *Pengembangan Multimedia Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Jilid 43, Nomor 3, Oktober **254** 2010
- M. Atwi Suparman & Aminudin Zuhairi, 2004 *Pendidikan Jarak Jauh Teori dan Praktek*, Jakarta: Pusat Penerbitan universitas Terbuka, 2004)
- Mohammad Yazdi., 2012. *E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*. Jurnal Ilmiah Foristek Vol. 2, No. 1, Maret 2012
- Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 37-46.
- Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2).
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem*. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

- Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1).
- Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125
- Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student's Problem Solving Capability*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 173
- Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125
- Tejo Nurseto, *Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik, Membuat Media Pembelajaran yang Menarik – Tejo Nurseto*.
- Numiek Sulisty Hanum, *Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning Smk Telkom Sandhy Putra Purwokerto)*, Jurnal Pendidikan Vokasi,
- Oenardi Lawanto, *Pembelajaran Berbasis Web Sebagai Metoda Komplemen Kegiatan Pendidikan Dan Pelatihan*, OUneitnaasr,d Vi Loal.w 9a,n tNoo. 1,September 2000 - Pebruari 2001.
- Binti Mardiatush S, dkk, *Desain Teknologi Pembelajaran*,
- Wahyu Purnomo, *Pembelajaran Berbasis ICT(disampaikan pada “Workshop Pembelajaran Berbasis ICT” diDinas Pendidikan Propinsi Sulawesi Selatan, 11-14 Agustus 2008*.